GUBERNUR BALI

Bali, Jumat (*Sukra Umanis, Klawu*),
16 Oktober 2026

Nomor : B.21.500.1/16673/V/DISNAKER.ESDM
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Penanganan Antrean Panjang BBM di SPBU Wilayah Provinsi Bali

Yth. ***EXECUTIVE GENERAL MANAGER* PT PERTAMINA PATRA NIAGA REGIONAL JATIMBALINUS**
di
Tempat

Sehubungan dengan terjadinya antrean panjang kendaraan di seluruh SPBU wilayah Provinsi Bali beberapa hari terakhir, diminta kepada Saudara untuk:

1. Penerapan Sistem Ganjil Genap Pengisian BBM Subsidi.
   Untuk mengurangi antrean agar diberlakukan sistem pengisian BBM berdasarkan pelat nomor kendaraan ganjil-genap di seluruh SPBU se-Provinsi Bali.

2. Penjadwalan Ulang Pengisian Kendaraan Truk.
   Agar pengisian BBM untuk kendaraan jenis truk dialihkan pada malam hari. Hal ini untuk mengurangi penumpukan kendaraan besar pada jam-jam operasional siang.

3. Pemberian akses yang lebih cepat terhadap Kendaraan Ambulans dan Kendaraan Pemadam Kebakaran.

4. Pembatasan Pengisian BBM.
   Memastikan penerapan pembatasan kuota pengisian BBM bersubsidi sesuai dengan kriteria kendaraan yang telah ditentukan pada saat terjadi antrean panjang dan dapat menerapkan mekanisme pembatasan pengisian BBM berikutnya setelah pemakaian minimal 70% dari pengisian sebelumnya berdasarkan data pembelian terakhir dengan mencatat odometer sesuai spesifikasi kendaraan.

5. Penertiban Personel dan Nozel SPBU.
   SPBU yang tidak melengkapi operator pada setiap nozel agar diberikan sanksi. Apabila tidak ada perbaikan, pengoperasian SPBU tersebut agar diambil alih oleh PT Pertamina dan dilakukan evaluasi izin operasionalnya.

6. Inovasi Pengisian Bahan Bakar.
   Agar Saudara melakukan upaya inovasi dalam sistem pengisian bahan bakar, seperti penambahan jam operasional, pengawasan jam operasional SPBU yang telah ditetapkan beroperasi 24 jam, penambahan armada Mobil Tangki, memastikan ketersediaan stok BBM di SPBU, dan digitalisasi antrean. Ketentuan ini berlaku mulai Sabtu, 17 Oktober 2026 sampai dengan Senin, 19 Oktober 2026. Perubahan kebijakan berikutnya dilaksanakan setelah evaluasi bersama seluruh pemangku kepentingan.

Demikian disampaikan untuk mendapatkan perhatian dan pelaksanaan yang sebaik-baiknya. Terima kasih.

GUBERNUR BALI,

WAYAN KOSTER

Tembusan kepada Yth.:
1. Ketua DPRD Provinsi Bali;
2. Panglima Komando Daerah Militer IX/Udayana;
3. Kepala Kepolisian Daerah Bali;
4. Kepala Kejaksaan Tinggi Bali;
5. Komandan Korem 163/Wira Satya;
6. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bali;
7. Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan ESDM Provinsi Bali;
8. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Bali;
9. Ketua DPC Hiswana Migas Bali; dan
10. Arsip.